

## PENGARUH PENGAJARAN METODE KANGURU TERHADAP PENGETAHUAN IBU BAYI BBLR

Diah Merdekawati<sup>1\*</sup>

<sup>1</sup>Program Studi Ilmu Keperawatan STIKES Harapan Ibu Jambi

[agil\\_izka@yahoo.com](mailto:agil_izka@yahoo.com)

Submission: 30-05-2017, Reviewed: 01-07-2017, Accepted: 16-08-2017

<https://doi.org/10.22216/jit.2017.v11i4.1000>

### Abstract

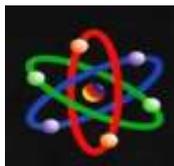
*Kangaroo or nursery attached, is very useful for treating infants born preterm and low birth weight, which can be done during treatment in hospital or at home. The purpose of this research was to know the difference before and after the mother's knowledge taught in the mother kangaroo method of childrens low birth weight RumahSakitIbudanAnakAnnisa in Jambi. This study was a quantitative using one group pretest posttest method. There were 12 respondents participated in this research. Data were collected through administering questionnaire. Total sampling was used to chose the samples. Then, data were analysed through univariate and bivariate. The result of univariate statistic test revealed that 8 respondents (66.7%) had low knowledge before taught in the mother kangaroo and 9 respondents (75%) had low knowledge after taught in the mother kangaroo. Based on bivariate analysis showed that there was an impact the mother kangaroo method with mother's knowledge with p-value (0.000). This riset showed that taught in the mother kangaroo can increase mother's knowledge childrens low birth weight. Then, mothers can role play to increase childrens birth weight.*

**Keywords:** *Children Low Birth Weight, Kangaroo Method, Knowledge*

### ABSTRAK

Metode Kanguru atau perawatan bayi melekat, sangat bermanfaat untuk merawat bayi yang lahir premature dan lahir dengan berat badan rendah, yang dapat dilakukan selama perawatan di rumah sakit ataupun di rumah. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui perbedaan pengetahuan ibu sebelum dan sesudah diajarkan metode kanguru pada ibu bayi berat lahir rendah di Rumah Sakit Ibu dan Anak Annisa Jambi. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain one group pretest posttest. Sebanyak 12 responden terlibat dalam penelitian ini. Pengumpulan data melalui kuesioner. Pengambilan sampel dilakukan secara *total sampling*. Analisis data dilakukan secara *univariat* dan *bivariat*. Dari hasil uji statistik univariat diketahui sebanyak 8 responden (66,7%) mempunyai pengetahuan rendah sebelum diberikan pengajaran metode Kanguru dan sebanyak 9 responden (75%) mempunyai pengetahuan tinggi setelah diberikan pengajaran metode Kanguru. Berdasarkan hasil analisis bivariat menunjukkan ada pengaruh pengajaran metode Kanguru terhadap pengetahuan ibu dengan *p-value* = 0,000. Penelitian ini menunjukkan bahwa pengajaran metode Kanguru dapat meningkatkan pengetahuan ibu bayi BBLR sehingga ibu dapat berperan untuk meningkatkan berat badan bayi.

**Kata Kunci:** *BBLR, MetodeKanguru, Pengetahuan*



## PENDAHULUAN

BBLR merupakan penyebab utama kematian neonatal di Indonesia, angka kejadiannya sangat bervariasi antara satu dengan yang lain, yaitu berkisar antara satu daerah *multicenter* diperoleh angka BBLR dengan rentang 2,1%-17,25. Secara nasional berdasarkan analisa lanjut SDKI tahun 2012 angka BBLR sekitar 7,5%. Angka ini lebih besar dari target BBLR yang ditetapkan pada sasaran program perbaikan gizi menuju Indonesia Sehat 2010 yakni maksimal 7% (Rikesdas, 2013).

Hasil dari riset kesehatan dasar (Rikesdas) pada tahun 2013 menunjukkan bahwa persentase BBLR di Provinsi Jambi sebanyak 9,2%. Proporsi BBLR di Jambi berdasarkan data dinas kesehatan Provinsi Jambi pada tahun 2010 jumlah bayi lahir hidup 59.996 dengan jumlah kasus BBLR sebanyak 475.

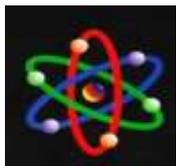
BBLR membutuhkan bantuan dan waktu untuk penyesuaian kehidupan diluar rahim. Mereka juga memerlukan bantuan untuk tetap hangat dan mendapatkan ASI yang cukup untuk tumbuh. Satu cara untuk menolong bayi tetap kontak kulit dengan kulit ibunya. Perawatan metode kanguru adalah salah satu agar BBLR terpenuhi kebutuhan khusus mereka terutama dalam mempertahankan kehangatan suhu tubuh (Paramitopia, 2013).

Menurut IDAI (Ikatan Dokter Anak Indonesia) (2013), penelitian memperlihatkan Perawatan Metode Kanguru bermanfaat dalam menurunkan secara bermakna jumlah neonatus atau bayi baru lahir yang meninggal, Perawatan Metode Kanguru (PMK) merupakan alternatif pengganti inkubator dalam perawatan BBLR, dengan beberapa kelebihan antara lain: merupakan cara yang

efektif untuk memenuhi kebutuhan bayi yang paling mendasar yaitu adanya kontak kulit bayi ke kulit ibu, dimana tubuh ibu akan menjadi *thermoregulator* bagi bayinya, sehingga bayi mendapatkan kehangatan (menghindari bayi dari hipotermia), PMK memudahkan pemberian ASI, perlindungan dari infeksi, stimulasi, keselamatan dan kasih sayang. PMK dapat menurunkan kejadian infeksi, penyakit berat, masalah menyusui dan ketidakpuasan ibu serta meningkatnya hubungan antara ibu dan bayi serta meningkatkan pertumbuhan dan perkembangan bayi. Manfaat PMK lainnya adalah meningkatkan berat badan, panjang badan dan dan lingkar kepala bayi. (Feldman, *et al.* 2002) dalam penelitiannya memperlihatkan bahwa BBLR yang dilakukan Perawatan Metode Kanguru memiliki nilai perkembangan yang lebih baik secara bermakna dibandingkan BBLR dengan metode konvensional.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan (Suaibah dkk, 2009) berat badan bayi setelah mendapatkan perawatan metode kanguru setelah 5 hari menjadi 1.810,23 gram dari awal lahir 1.706,82. Peningkatan berat badan dengan inkubator menjadi 1.732,22 dari BB awal lahir 1.706,82. Dengan demikian peningkatan berat badan lebih baik pada metode kanguru dibanding incubator. Data Rekam Medik Rumah Sakit Ibu dan Anak Annisa tahun 2014 menunjukkan bahwa tertinggi pada bulan November yaitu 19 BBLR, dan terendah pada bulan Januari yaitu 3 BBLR.

Menurut (Girsang, 2009), penatalaksanaan bayi BBLR perlu didukung dengan pengetahuan ibu yang baik, dari pengetahuan ini akan menunjang terhadap pemberian penatalaksanaan yang aman dan



berkualitas dan aman terhadap bayi BBLR. Salah satu penatalaksanaan alternatif pada BBLR adalah Perawatan Metode Kanguru (Maryunani, 2013).

Ibu adalah orang yang paling dekat dengan bayi dan bertanggung jawab dengan bayi. Oleh karena itu pengetahuan ibu tentang perawatan BBLR secara tidak langsung dapat meningkatkan kesehatan BBLR. Mengacu pada teori Notoadmojo (2007) yaitu pengetahuan pada dasarnya terdiri dari sejumlah fakta dan teori yang memungkinkan seseorang untuk dapat memecahkan masalah yang dihadapinya.

Metode kanguru tak lepas dari tanggung jawab seorang perawat yang berperan dalam memberikan pengetahuan Perawatan Metode Kanguru sehingga dapat meningkatkan pengetahuan ibu. Salah satu dari Rumah Sakit di Jambi yaitu Rumah Sakit Ibu dan Anak Annisa yang menerapkan metode kanguru dalam perawatan bayi dengan BBLR. Rumah Sakit Ibu dan Anak Annisa Jambi sudah hampir 4 tahun menerapkan perawatan metode kanguru pada semua bayi BBLR sebelum pulang kerumah.

## METODE PENELITIAN

Desain (rancangan) penelitian pra eksperimen dengan rancangan *one group pretest posttest*. Pengumpulan dilakukan pada ibu yang mempunyai bayi BBLR di Rumah Sakit Ibu dan Anak Annisa Jambi. Penelitian dilakukan tanggal 27 Mei sampai 27 Juni 2015. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu yang mempunyai bayi BBLR di Rumah Sakit Ibu dan Anak Annisa Jambi. Jumlah bayi BBLR tahun 2014 adalah sebanyak 135 orang. Estimasi dan rata-rata yaitu 12 ibu yang memiliki Bayi BBLR di Rumah Sakit

Ibu dan Anak Annisa Jambi. Sampel dalam penelitian ini diambil dengan metode *total sampling*, yaitu semua ibu yang memiliki Bayi BBLR di Rumah Skait Ibu dan Annisa Jambi pada tanggal 27 Mei sampai 27 Juni 2015 dengan jumlah sampel 12. Instrumen penelitian yang digunakan adalah kuesioner yang digunakan dengan pertanyaan dan wawancara dilakukan untuk mengambil data tentang pengetahuan dalam penerapan metode kanguru terhadap pengetahuan ibu tentang peningkatan berat badan pada BBLR. Uji statistik yang digunakan pada penelitian ini adalah uji *T Dependen*.

Adapun variable dalam penelitian ini adalah pengetahuan. Secara rinci definisi operasional dapat dilihat pada table berikut:

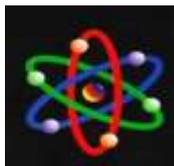
Variabel	Definisi Operasional	AlatUkur	Skala Ukur
Pengetahuan	Semua hal yang telah diketahui oleh ibu baik sebelum maupun sesudah	Kuesio ner	Nume rik

## HASIL PENELITIAN

Sebanyak 12 ibu bayi BBLR sebagai responden dalam penelitian ini dengan karakteristik seperti pada Tabel 1. Dalam penelitian ini diketahui bahwa mayoritas responden adalah berusia 20-25 tahun (58,3%), dan pendidikan terakhir adalah SMA (50%).

**Tabel 1. Karakteristikresponden (N=12 orang)**

Variabel	N	%
----------	---	---



<b>Umur</b>		
20-25	7	58.3
26-30	2	16.7
31-35	3	25
<b>Pendidikan</b>		
<b>Terakhir</b>		
SD	1	8.3
SMP	2	16.7
SMA	6	50
Perguruan Tinggi	3	25

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebelum diberikan pengajaran metode kanguru pengetahuan responden rendah (66,7%) dan sesudah diberikan pengajaran metode kanguru sebagian besar pengetahuan responden tinggi (75%).

**Tabel 2. Distribusi Frekuensi Pengetahuan Responden Sebelum dan Sesudah diberikan Pengajaran Metode Kanguru (N=12 orang)**

Variabel	N	%
<b>Pengetahuan Sebelum</b>		
Tinggi	4	33,3
Rendah	8	66,7
<b>Pengetahuan Sesudah</b>		
Tinggi	9	75
Rendah	3	25

Setelah dilakukan analisis bivariat, diketahui adanya perbedaan nilai rata-rata pengetahuan responden.

**Table 3. Perbedaan Pengetahuan Responden Sebelum dan Sesudah diberikan Pengajaran Metode Kanguru**

Variabel	Mean	SD	p-value	N
----------	------	----	---------	---

Pengetahuan Sebelum	20,67	1,775	0.000	12
Pengetahuan Sesudah	25,33	2,188		

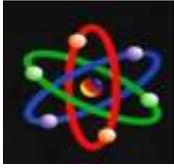
Dalam analisa bivariat, penelitian ini terlihat adanya perbedaan signifikan antara pengetahuan sebelum dan sesudah diberikan pengajaran metode Kanguru ( $p\text{-value} = 0,000$ ).

### PEMBAHASAN

Hasil penelitian tentang Pengaruh Pengajaran Metode Kanguru Terhadap Pengetahuan Ibu Bayi BBLR Di Rumah Sakit Ibu Dan Anak Annisa Tahun 2015 terhadap 12 responden diketahui adanya selisih nilai mean pengetahuan ibu bayi BBLR sebesar 4,667 dan standar deviasi 2,741. Hasil uji statistik didapatkan nilai  $P\text{-value}$  0,000 ( $P\text{ value} < 0,05$ ), maka dapat disimpulkan ada pengaruh pengajaran metode kanguru terhadap pengetahuan ibu bayi BBLR di RS Ibu dan Anak Annisa Kota Jambi Tahun 2015.

Peningkatan nilai mean pengetahuan ibu bayi BBLR ini membuktikan bahwa perlakuan pengajaran tentang metode kanguru efektif terhadap peningkatan pengetahuan ibu bayi BBLR di RS Ibu dan Anak Annisa, hal ini disebabkan penyampaian materi tentang metode kanguru telah menambah pengetahuan ibu bayi BBLR yang didukung oleh media yang efektif.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian (Batra & Mamta, 2014) dengan judul *effectiveness of structured teaching protocol on knowledge related to Kangaroo mother care among staff nurses* yang membuktikan bahwa terjadinya peningkatan skor pengetahuan perawat



tentang metode kanguru setelah diberikan pengajaran metode kanguru.

Menurut hasil penelitian (Kusumawati,2011) yang berjudul efektifitas pembelajaran terhadap pengetahuan perawat tentang metode kanguru di RSAB Harapan Kita mengatakan bahwa responden yang memiliki tingkat pengetahuan yang tinggi tentang metode kanguru sebelum dilakukan pengajaran sekitar 14 (25,5%) responden sedangkan responden yang memiliki tingkat pengetahuan rendah sebanyak 41 (74,5%).

Menurut Notoadmotjo (2007) bahwa pengetahuan adalah perpaduan antara subyek yang diketahuinya berupa sesuatu yang nyata. Pengetahuan yang diperoleh melalui keterangan, memikirkan sesuatu yang dilihatnya tidak puas dengan kenyataan itu saja, seseorang akan mencari keterangan tentang sesuatu, hubungan sebab akibat, memikirkan masalah yang dilihatnya, sebab itu seseorang dapat mempergunakan pengetahuan itu untuk mencapai maksudnya.

Berdasarkan hasil angket penelitian yang dilakukan sebelum pengajaran metode kanguru diketahui bahwa masih banyak dijawab kurang tepat oleh responden. Hasil angket sesudah pengajaran metode kanguru diketahui bahwa hanya sebagian kecil pertanyaan yang dijawab kurang tepat oleh responden.

Hasil angket tersebut didukung oleh penelitian (Rahmayanti, 2013) yang berjudul “pelaksanaan perawatan metode kangurupada ibu yang memiliki BBLR di RS Budi Kemuliaan Jakarta Tahun 2011”, ada pengaruhantara sebelum diberikan pengajaran dan sesudah diberikan pengajaran terhadap tingkat pengetahuan tentang metode kanguru ibu bayi BBLR.

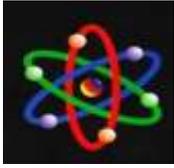
Ibu yang memiliki bayi BBLR sebelum melakukan proses perslinan dirumah sakit belum mengetahui tentang pengajaran metode kanguru. Setelah mendapat penjelasan dari petugas kesehatan di Rumah sakit semua ibu yang memiliki bayi BBLR dapat menyebutkan pengertian, tujuan,manfaat dan cara melaksanakan metode kanguru. Semua ibu juga menjelaskan perawatan metode kanguru adalah perawatan pada bayi dengan cara menempelkan bayi pada dada ibu setelah dilahirkan dan dibersihkan terlebih dahulu dengan menggunakan gendongan atau kain.

Menurut Potter&Perry (2005) pembelajaran terbagi atas domain kognitif (pemahaman), afektif (sikap), dan psikomotor (ketrampilan motorik). segala topic yang diajaran mungkin mencakup seluruh domain atau hanya satu domain. menanggapi berarti melibatkan partisipasi aktif melalui proses mendengarkan dan bereaksi secara verbal dan nonverbal. seseorang merasa puas karena tanggapan.

Pengetahuan merupakan hasil dari tahu, dan ini terjadi setelah orang melakukan pengindraan terhadap suatu objek tertentu. Dari pengalaman dan penelitian terbukti bahwa perilaku yang didasari oleh pengetahuan akan lebih langgeng dari pada perilaku yang tidak didasari oleh pengetahuan (Notoatmodjo, 2007).

Ibu adalah seseorang yang dianggap paling dekat dengan bayi. Perlu bagi ibu untuk mengetahui bagaimana cara merawat bayi agar terhindar dari resiko maupun penyakit pada bayi. Salah satunya adalah melakukan perawatan pada bayi BBLR dengan metode Kanguru.

Manfaat dari metode kanguru secara klinis dengan cara ini detak jantung bayi



stabil dan pernafasannya lebih teratur, sehingga penyebaran oksigen keseluruh tubuhnya pun lebih baik. Selain itu cara ini mencegah bayi kedinginan. Bayi dapat tidur nyenyak dan lama, lebih tenang, lebih jarang menangis, dan kenaikan berat badannya menjadi lebih cepat. Pertumbuhan dan perkembangan motorikpun menjadi lebih baik. Cara ini juga mempermudah pemberian ASI, memperlambat ikatan batin antara ibu dan bayi, serta mempersingkat masa perawatan secara keseluruhan. Bagi orang tua ini, hal ini turut menumbuhkan rasa percaya diri dan kepuasan bekerja. Perawatan bayi lekat atau metode kanguru ini sederhana, praktis, efektif, dan ekonomis, sehingga biasa dilakukan oleh setiap ibu atau pengganti ibu dirumah ataupun di puskesmas, terutama dalam mencegah kematian BBLR (Marmi dan Rahardjo, 2012).

Penelitian terkait tentang manfaat metode kanguru adalah penelitian (Bera *et al.*, 2014) dengan judul *effect of kangaroo mother care on vital physiological parameters of the low birth weight newborn* yang menyatakan bahwa terjadi perbaikan di semua 4 parameter fisiologis yaitu rata-rata suhu naik sekitar  $0,4^{\circ}\text{C}$ , RR 3 kali/menit, HR sebesar 5 bpm, dan SpO<sub>2</sub>.

Penelitian terkait lainnya adalah penelitian (Samra, M.N., *et al.*, 2013), yang menunjukkan bahwa metode kanguru merupakan intervensi yang efektif untuk meningkatkan berat badan bayi dan merupakan strategi yang efektif. Adanya perbedaan peningkatan berat badan rata-rata pada bayi yang dilakukan dan tidak dilakukan metode kanguru. Peningkatan berat badan rata-rata pada bayi yang dilakukan metode kanguru sebesar 22,09

gram/hari sedangkan peningkatan berat badan rata-rata pada bayi yang tidak dilakukan metode kanguru sebesar 10,39 gram/hari.

Selain itu, manfaat metode kanguru juga terbukti dari penelitian (Heidarzadeh, M., *et al.* 2013) yang berjudul *the effect of kangaroo mother care (KMC) on breast feeding at the time of nicu discharge* menyatakan bahwa ada peningkatan 4,1 kali pemberian ASI eksklusif melalui metode kanguru dan disimpulkan bahwa metode kanguru adalah metode yang aman, efektif dan layak perawatan untuk BBLR bahkan dalam pengaturan NICU

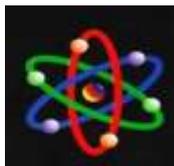
## SIMPULAN

Sebagian besar sesudah dilakukan pengajaran pengetahuan ibu meningkat dan secara statistic diketahui bahwa ada perbedaan pengetahuan ibu sebelum dan sesudah diajarkan metode kanguru pada ibu bayi berat lahir rendah.

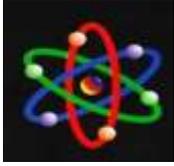
Untuk itu, hendaknya pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki oleh perawat tentang metode kanguru dapat diberikan kepada ibu hamil guna mempersiapkan diri setelah melahirkan sebagai bentuk upaya pencegahan BBLR. Penyampaian metode kanguru dapat dilakukan dengan cara memberikan pendidikan kesehatan dan pemberian/penyebaran leaflet sehingga angka kejadian BBLR dapat menurun.

## DAFTAR PUSTAKA

(Batra & Mamta, 2014). Effectiveness of structured teaching protocol on knowledge related to Kangaroo



- mother care among staff nurses. *Nursing and Midwifery Research Journal*, Vol. 10 (03).
- (Feldman, *et al.*, 2002). Comparison of skin-to-skin (kangaroo) and tradisional care: parenting outcomes and preterm infant development. *NCBI*, Vol 1 (1).
- (Girsang, BM. 2009). Polaperawatan bayiberatlahirrendah (BBLR) olehibu di rumahsakitdan di rumahdanhal-hal yang mempengaruhi: *study grounded theory*. Thesis Universitas Indonesia. Diaksespadatanggal 30 Januari 2015.
- (Bera, *et al.*, 2014). Effect of kangaroo mother care on vital physiological parameters of the low birth weight newborn. *Indian Journal of Community Medicine*, Vol 39 (4).
- (Heidarzadeh, M., *et al.*, 2013). The effect of kangaroo mother care (kmc) on breast feeding at the time of nicu discharge. *Iranian Red Crescent Medical Journal*, Vol. 15 (4).
- IDAI. (2013). PerawatanMetodeKanguru (PMK) MeningkatkanPemberian ASI. Symposium IkatanDokterAnak Indonesia. Diunduhpada<http://www.idai.or.id/artikel/klinik/asi/perawatan-metode-kanguru-pmk-meningkatkan-pemberian-asi>. Diaksespadatanggal 13 Februari 2015.
- (Kusumawati, Ni Nengah. 2011). Gambaran Tingkat PengetahuanPerawatTentangPerawatanMetodeKanguru di RSAB Harapan Kita. Skripsi FIK UI. Diaksespadatanggal30 Januari 2015.
- Marmi&Rahardjo, Kuku. (2012). *AsuhanNeonatus, Bayi, Balita, danAnakPrasekolah*. Yogyakarta: PustakaBelajar.
- Notoatmodjo, Soeidjo. (2007). *Promosikesehatandanilmuperilaku*. Jakarta: RinekaCipta.
- Paramitopia. Dokteranakku.net. (2013). *PerawatanMetodeKanguru*. Diunduhpada<http://dokteranakku.net/articles/2013/03/perawatan-metode-kanguru-pmk.html>. Diaksespadatanggal13 Februari 2015.
- Potter& Perry. (2005). *FundamentalKeperawatanKonsep Proses danPraktekEdisi 4*. Jakarta: EGC.
- (Rahmayanti, 2013). *PelaksanaanPerawatanMetode KanguruPadaIbu Yang Memiliki BBLR di RumahSakit Budi Kemuliaan*. Skripsi FIK UI. Diaksespadatanggal 30 Januari 2015.
- Rikesdas, (2013). *RisetKesehatanDasar*. Jakarta: BadanPenelitian Dan PengembanganKesehatanKementrian Kesehatan RI.
- (Samra, *et al.*, 2013). Effect of Intermittent Kangaroo Mother Care on Weight Gain of Low Birth Weight Neonates With Delayed Weight Gain. *The Journal of Perinatal Education*, Vol 22 (4).



(Suaibah, Siti. 2009).  
*Perbandingan efektivitas metode kangur  
dengan inkubator terhadap peningkatan  
anbaya BBLR di Ruang Melati RSUD  
Dr. Margono Soekarjo Purwokerto.*  
digilib.ump.ac.id.  
Diakses pada tanggal 30 Januari 2015.